

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

Bulan Laporan : Maret 2020

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q1 2020		Q4 2019	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		27,385,464		24,059,122
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	7,787,957	389,398	7,458,150	372,907
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,985,836	298,584	2,894,171	289,417
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	40,997,579	10,160,653	37,595,483	9,335,332
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,487,484	2,133,515	6,645,937	2,565,611
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	23,483,853	23,483,853	19,534,474	19,534,474
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	33,308,996	1,829,493	33,975,928	1,882,528
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	43,678,749	4,484	48,431,518	6,647
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,857,227	1,857,227	1,055,124	1,055,124
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		40,157,207		35,042,041
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	12,788,653	8,736,398	12,131,866	8,142,124
10	Arus kas masuk lainnya	23,603,882	23,603,882	19,526,288	19,526,288
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		32,340,280		27,668,412
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		27,385,464		24,059,122
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		10,039,302		8,760,510
14	LCR (%)		272.78%		274.63%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
Bulan Laporan : Maret 2020

ANALISIS

Di Q1 2020, jumlah HQLA bank sebesar 27.4 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 40.2 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 30.1 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 272.78%.

Peningkatan HQLA sebesar 3.3 triliun rupiah pada Q1 2020 terutama disebabkan oleh peningkatan dari pos penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami peningkatan di Q1 2020 sebesar 5.1 triliun rupiah terutama berasal dari pos arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif. Jumlah arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR mengalami peningkatan sebesar 3.8 triliun rupiah yang terutama berasal dari pos arus kas masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif.

Peningkatan pada total arus kas keluar bersih secara persentase sebesar 14.6% (1.3 triliun rupiah), yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan pada HQLA sebesar 13.8% (3.3 triliun rupiah), menyebabkan LCR Q1 2020 mengalami penurunan dibandingkan kuartal sebelumnya menjadi 272.78%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.